

ABSTRAK

Stabilitas lereng pada bendungan PLTA Kerinci merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam pekerjaan bendungan Kerinci, agar tidak menjadi masalah keamanan pada area lereng yang akan berpengaruh baik itu terhadap konstruksi. analisa lereng pada bendungan Kerinci yang memiliki ketinggian kurang lebih 70 m diatas permukaan sungai Batang Merangin dan potongan lereng dengan perbandingan kemiringan 0,5 : 1 untuk area *right bank* dan 0,6 : 1 untuk area *left bank*. Stabilitas lereng ditinjau dalam kondisi alami kemudian diberikan kondisi-kondisi tertentu guna mengecek stabilitasnya.

Pada tugas akhir ini penulis menganalisis stabilitas lereng dengan metode konvensional fellenius, bishop, dan *software* Plaxis 2D. Nilai F_s lereng alami : lereng potongan yang didapat dengan metode Fellenius adalah 1,88 : 1,11 ; Bishop 1,86 : 1,09 ; dan Janbu 1,87 : 1,15. Program plaxis 1,85 : 0,3. Karena pada lereng galian memiliki faktor keamanan $<1,5$, sehingga stabilitas lereng pada galian harus diberikan perkuatan.

Kata kunci : Stabilitas Lereng, Metode Fellenius, Metode Bishop, Metode Janbu